

KOLABORASI MAKEUP WAJAH FANTASI “CRUELLA DE VIL” DAN MAKEUP DEKORATIF PENGANTIN SUNDA PUTRI UNTUK PESTA MALAM HALLOWEEN

Haen Muhaemanurrohmah, Astuti
Universitas Pendidikan Indonesia
haenmhmrh@upi.edu, astutieman@upi.edu

Abstrak

Makeup wajah dapat dibuat sesuai dengan tema yang diinginkan. Mengkolaborasikan *makeup* wajah fantasi dengan *makeup* dekoratif dapat menghasilkan *makeup look* yang baru. *Makeup* Cruella De Vil menunjukkan *makeup* yang memiliki karakter antagonis dengan membuat *eyeshadow* berwarna hitam menggunakan teknik *foxy eyes*, dan alis hitam yang menaik tajam. *Makeup* pengantin sunda putri memiliki kesan anggun dan tenang ditunjukkan dengan *eyeshadow* berwarna hijau. Sirih yang menjadi ikon dari *makeup look* ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghadirkan sebuah alternatif *makeup look* baru yang dapat digunakan untuk acara pesta malam *halloween* dengan cara mengkolaborasikan *makeup* fantasi Cruella dengan *makeup dekoratif* pengantin sunda putri. Pesta malam *halloween* adalah pesta yang dihadiri dengan busana *cosplay* (*Costume Play*). Metode yang digunakan yaitu eksperimen secara langsung oleh penulis. Untuk menghasilkan alternatif *makeup look* yang baru ini, langkah yang harus dilewati yaitu membersihkan wajah, *skin preparation*, membentuk alis, menggunakan *complexion*, mengaplikasikan *eyeshadow*, memasang sirih, memasang bulu mata palsu, dan menggunakan *lipstick*. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mengkolaborasikan 2 karakter yang kontras dapat menghasilkan sebuah alternatif *makeup look* baru.

Kata kunci: *Cruella*, hijau, sirih

1. Pendahuluan

Cruella De Vil adalah tokoh utama dari film komedi kriminal Amerika Serikat tahun 2021 yang berjudul *Cruella*. Pada film ini, terlihat bahwa Cruella memiliki karakter antagonis yang yang dimunculkan oleh *makeup* yang tajam dan *bold*. Nadia Stacey (Kepala *makeup artist team* film *Cruella*) yang bertanggung jawab dalam *makeup* Cruella mengaku bahwa *look* yang digunakan tokoh itu mengusung tema *punk rock* yang nyentrik pada tahun 70-an yang menonjolkan bagian mata dan bibir. Hoong Beauty yang telah *recreate makeup* Cruella memberi warna *bold* dan *futuristic* karena Cruella menjadi *villain* di filmnya.

Teknik *foxy eyes* yang membuat mata terlihat lebih tajam dan sinis. Alis yang menggunakan warna hitam dan melengkung tajam memberi efek wajah

menjadi garang. Dihiasi dengan *lipstick* merah membuat karakter ini terlihat lebih menonjol dan berkarakter.

Selain *bold makeup*, film ini juga identik dengan anjing dalmatians, maka dari itu penulis akan bereksperimen untuk membuat *fantasy makeup* dengan memunculkan corak anjing dalmatians dalam *makeup look* ini.

Untuk menghasilkan alternatif *makeup look* yang baru yang dapat digunakan untuk pesta malam *halloween*. Karakter Cruella yang sangat *strong* akan dinetralkan dengan cara kolaborasi dengan *makeup* pengantin sunda putri khas Indonesia yang memiliki efek anggun dan ayu. *Eyeshadow* berwarna hijau menyala merupakan hal pakem yang ikonis dalam *makeup* ini. Warna hijau ini akan

memunculkan kesan penyejuk atau ketenangan yang kuat (Karja, 2021).

Selain warna *eyeshadow*, penggunaan sirih (*seureuh* dalam bahasa sunda) di dahi dan *lipstick* berwarna merah juga termasuk ke dalam aturan pakem *makeup* ini. Sirih ini dipercaya dapat menangkal 'bala' bagi si pengantin. Sedangkan, untuk warna merah pada bibir dalam psikologi merupakan simbol dari energi, gairah, action, kekuatan dan kegembiraan (Zharandont, 2011), tidak menggunakan siger namun menggunakan mahkota kecil. *Makeup* pengantin sunda putri merupakan jenis *makeup* dekoratif yang hanya fokus untuk menutupi kekurangan dan mempercantik diri. *Look* ini akan kurang menarik perhatian dan terlalu anggun jika digunakan untuk kesempatan pesta malam *halloween*, karena tidak ada unsur *cosplay*. Maka dari itu penulis akan mengkolaborasikannya dengan *makeup* fantasi Cruella De Vil.

Halloween atau biasa disebut juga Hallowe'en memiliki kepanjangan All Hallows' Evening (Malam Para Kudus). Halloween merupakan sebuah perayaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober, yaitu malam Hari Raya Semua Orang Kudus (All Hallows' Day) di Kekristenan Barat (Islamiah, 2015). Perayaan ini biasanya dilakukan pada malam hari dengan berbagai rangkaian acara. Namun, hal yang ikonis dari perayaan ini adalah pesta dengan *cosplay* (*Costume play*) dimana yang menghadirinya berpenampilan seperti sebuah karakter tertentu, ekstra, dan tidak biasa.

Pesta malam *halloween* memiliki banyak peminat dan sudah menyebar ke berbagai negara. *All Hallow's Day* juga membutuhkan banyak alternatif *makeup* baru yang memiliki kemungkinan kecil untuk sama dengan orang lain agar memiliki pusat perhatian tersendiri.

Kolaborasi *makeup* akan dilakukan dengan mengambil 2 warna khas *eyeshadow* masing-masing yaitu hitam dan

hijau agar lebih tajam namun tenang, lalu mengambil corak dalmatians untuk *eyeshadow* agar menjadi *center of point*, tidak lupa menggunakan sirih khas pengantin sunda putri dan *lipstick* berwarna merah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa *makeup* Cruella, pengantin sunda putri dan untuk menghadiri acara pesta malam *halloween*. Merancang *makeup look* baru kolaborasi *makeup* fantasi Cruella dan *makeup* dekoratif pengantin sunda putri untuk kesempatan pesta malam *halloween*. Membuat *makeup look* baru kolaborasi *makeup* fantasi Cruella dan *makeup* dekoratif pengantin sunda putri untuk pesta malam *halloween*.

Penelitian ini memiliki manfaat dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang *makeup* fantasi Cruella dan *makeup* dekoratif pengantin sunda putri untuk kesempatan pesta malam *halloween*. Dapat memberikan sebuah alternatif pilihan *look makeup* untuk menghadiri pesta malam *halloween*.

2. Kajian Pustaka

2.1 Kolaborasi

Kolaborasi adalah suatu usaha penggabungan dari dua variabel atau lebih untuk memunculkan sebuah alternatif baru seperti yang diungkapkan Saleh (2020) "Secara etimologi, collaborative berasal dari kata *co* dan *labor* yang mengandung makna sebagai penyatuan variabel atau peningkatan kemampuan yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati".

Kolaborasi tidak hanya dilakukan dalam kehidupan bersosialisasi tetapi juga dapat digunakan untuk menggabungkan 2 kebudayaan *makeup* yaitu mengkolaborasikan *makeup* Cruella De Vil dengan *makeup* pengantin sunda putri untuk pesta malam *halloween*.

Untuk memunculkan sebuah alternatif baru yang lebih variatif dari *makeup* pengantin sunda putri akan mengambil warna *eyeshadow*, potongan sirih, dan warna *lipstick*. Sedangkan dari *makeup* Cruella akan diambil corak anjing dalmatian, teknik *eyeshdaow*, warna alis, dan warna *lipstick*.

2.2 Makeup wajah

Makeup atau riasan adalah sebuah sarana menghias, mempercantik diri dan menyalurkan bakat bagi mayoritas kaum wanita. Dikutip dari Elianti & Pinasti, 2018 "Make up sendiri adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Berias dapat membuat penggunaanya menjadi lebih percaya diri serta menyenangkan diri". Untuk membuat penggunaanya lebih percaya diri *makeup* dibuat tidak hanya pada wajah saja, seperti *makeup* dekoratif, *makeup* karakter, *makeup* fantasi, *face painting* tetapi dapat pula di pada bagian-bagian tubuh lainnya seperti tangan, kaki, dada, bahkan seluruh tubuh.

Dalam *makeup* wajah, penggunaan alat dan bahan yang diperlukan seperti kuas *makeup*, *beauty sponge*, *foundation*, *eyeshadow*, bedak, *blush on*, dan *eyeliner* merupakan kosmetika dasar dalam merias. Namun, untuk *makeup* fantasi atau *face painting* biasanya ada kosmetika tambahan seperti *body painting* ataupun glitter.

2.2.1 Makeup Dekoratif

Makeup dekoratif merupakan kosmetik yang bertujuan untuk mengubah penampilan agar tampak lebih

cantik dan noda-noda atau kelainan pada kulit dapat tertutupi (Bindharawati et al., 2016). Dari pendapat tersebut dapat terlihat bahwa *makeup* dekoratif difokuskan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan atau dengan istilah lain yaitu *makeup* mempercantik diri.

Contoh *makeup* pengantin hanya difokuskan untuk membuat sang mempelai wanita menjadi cantik.



Makeup dekoratif pengantin Sunda Putri

Sumber gambar :

<https://cdns.kling.com/dream.co.id/resized/664xauto/real/2017/09/06/195132/marlenehariman.jpg>

2.2.2 Makeup Karakter

Character makeup atau tata rias karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang, seperti *makeup* untuk mengubah dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa, sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankannya (Paningkiran, 2013: 11). *Makeup* karakter ini dapat membuat penggunaanya menjadi orang lain.

Misalnya, *makeup* karakter untuk membuat orang terlihat menjadi lebih tua, orang yang biasanya terlihat anggun dirias menjadi tampak sangar, bahkan wanita dapat dirias menjadi seperti seorang laki-laki.



Makeup karakter untuk membuat orang terlihat lebih tua
Sumber gambar : Dokumen Pribadi.

2.2.3 Face Painting

Face painting adalah seni lukis tata rias dalam menggambar wajah dengan tema yang diinginkan, memberi kesan pada wajah model menjadi wujud khayalan yang di angan-angankan (Yoedarminingsih, 2013 : 12). Pada *face painting* penggunaannya benar-benar membuat wajahnya menjadi sebuah kanvas.

Kosmetika yang digunakan pada risaan jenis ini biasanya menggunakan *face/body painting*. Pada *makeup* jenis ini, yang diutamakan adalah kreativitas dan ketelatenan.



Face painting budaya Indonesia
Sumber gambar : Dokumen Pribadi.

2.2.4 Makeup Fantasi

Makeup fantasi adalah *makeup* yang mengubah penampilan penggunaannya menjadi tidak nyata. Menurut Netty & Astuti, 2013 "Tata rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya".

Seperti *makeup* fantasi Cruella yang diambil dari baju Cruella yaitu corak anjing dalmatian yang digunakan sebagai *cut crease eyeshadow*.



Makeup fantasi kolaborasi Cruella de Vil dan pengantin sunda putri
Sumber gambar : Dokumen Pribadi

2.3 Makeup Fantasi Cruella De Vil

Berdasarkan analisa penulis, *makeup* Cruella pada dasarnya hanya menggunakan *makeup* karakter antagonis saja seperti berikut :



Makeup karakter antagonis Cruella de Vil
Sumber gambar : <https://twitter.com/cruella/>

Menurut Hemi Kusatanti, dkk (2008), bahwa *makeup* wajah seseorang dapat mengubah karakteristik dari pemakainya. Karakter antagonis ditandai dengan bentuk alis yang sedikit menaik dan tajam, *eyeshdaow* yang berwarna nuansa gelap seperti hitam, bentuk wajah dibuat mendekati persegi, serta bibir dibuat sedikit menurun dan penuh.

Dalam penelitian ini, penulis membuat *makeup* Cruella dengan corak anjing dalmatian pada bagian *eyeshadow* yang diambil dari busana yang digunakan dan tokoh anjing pada film tersebut.



Makeup fantasi Cruella de Vil

Sumber gambar : Dokumen pribadi

2.4 Makeup wajah Pengantin Sunda

Menurut data yang dimuat oleh Badan Pusat Statistik, Suku Sunda adalah suku terbesar kedua setelah Suku Jawa sebesar 15,50 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Suku Sunda memiliki populasi yang cukup besar di Indonesia dan hal inilah yang menyebabkan pernikahan menggunakan adat Sunda menjadi banyak digunakan.

Tidak hanya digunakan oleh Suku Sunda asli, tidak jarang juga masyarakat dari suku lain yang menggunakan adat ini karena mereka terbawa oleh pasangan atau hanya sekedar menyukai busana, *makeup* ataupun dekorasinya. Pengantin adat Suku Sunda dibagi menjadi 3, yaitu pengantin Sunda Siger, pengantin Sunda Sukapura dan pengantin Sunda Putri.

2.4.1 Pengantin Sunda Siger

Pengantin Sunda Siger menggunakan mahkota khas yang bernama Siger. Mahkota Siger ini merupakan tanda kebesaran kerajaan Sunda pada masanya. Untuk tata busana, pengantin sunda siger menggunakan kebaya brukat putih yang panjangnya sampai pinggul.

Untuk *makeup* wajah, pengantin sunda siger menggunakan *eyeshadow* bernuansa hijau dan *lipstick* berwarna merah serta sirih di bagian dahi yang dipercaya sebagai 'tolak bala'



Makeup pengantin sunda siger

Sumber gambar :

<https://bit.ly/3sDS5Mr>

2.4.2 Pengantin Sunda Sukapura

Adat pengantin sukapura biasanya digunakan oleh masyarakat Tasikmalaya. Dahulu, di wilayah ini tidak ada kerajaan, yang ada hanyalah kaum bangsawan yang berkuasa. Oleh karena itu pengantin sunda sukapura pria tidak menggunakan mahkota.

Beberapa warna busana yang dapat digunakan oleh pengantin sunda sukapura yaitu merah marun, biru, merah, kuning, hijau, yang semuanya berada dalam nuansa warna muda. Pengguna adat ini memakai kain dan kebaya sunda serta sanggul priangan.

Godek yang digunakan oleh pengantin sunda sukapura berbeda dengan godek pada umumnya, karena godeknya mengarah ke dalam. Untuk *eyeshadow* berwarna hijau dan *lipstick* berwarna merah.



Makeup pengantin sunda sukapura

Sumber gambar :

<https://bit.ly/3W5kKrk>

2.4.3 Pengantin Sunda Putri

Kebaya yang digunakan oleh pengantin sunda putri yaitu kebaya brukat putih yang dipayet putih atau emas. Kebaya adat ini memiliki 2 pilihan yaitu kebaya pendek (Sampai pinggul) dan kebaya panjang (15 cm di atas lutut). Model kebayanya sama yaitu memakai lidah tanpa bef.

Aturan *makeup* wajah pengantin sunda putri yaitu menggunakan warna *eyeshadow* berwarna hijau, *lipstick* yang berwarna merah, jabling yang menutupi dua pertiga telinga serta sirih di bagian dahi.

Makeup pengantin sunda putri merupakan bagian dari *makeup* dekoratif, maka dari itu *look* ini memiliki tampilan yang anggun, ayu, dan cantik. Dekoratif pada *makeup* ini terlihat dari warna kulit wajahnya yang merata, pipi merona, warna bibir tertutup, dan bentuk alis yang simetris.

Ketiga jenis *makeup* pengantin sunda ini memiliki persamaan yaitu warna *eyeshadow* hijau, *lipstick* merah serta menggunakan sirih. Perbedaan yang mencolok yaitu pada aksesorisnya. Oleh karena itu, penulis juga akan ciri khas mahkota kecil pengantin sunda putri dalam eksperimen ini.



Makeup pengantin sunda putri

Sumber gambar : Dokumentasi

Sanggar Kerinci

2.5 *Makeup* Wajah Pesta Malam

Halloween

Menurut KBBI kata pesta tertulis demikian : pesta/pes·ta/ /pésta/ n perjamuan makan minum (bersuka ria dan sebagainya); perayaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pesta malam adalah sebuah perayaan yang dilakukan pada malam hari. Perayaan tersebut dapat berupa perayaan *Halloween*, ulang tahun, wisuda, ataupun acara formal.

Dalam menghadiri acara pesta malam, busana dan *makeup* yang digunakan biasanya lebih *stand out and glamour* dibandingkan dengan pesta biasa. Warna mencolok dapat menjadi pilihan dalam menentukan warna *eyeshadow* maupun *lipstick*.

Pada pesta malam *halloween*, tampil cantik bukanlah tujuan utama dari *makeup* yang digunakan oleh pemakainya. Tampil sangar, berbeda, dan mencolok adalah kuncinya. Oleh karena itu, membuat sebuah alternatif *makeup look* baru adalah solusi untuk mengatasi hal tersebut.



Makeup pesta malam *halloween*

Sumber gambar : Dokumen Pribadi

3. Metode Penelitian

Pada kesempatan kali ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi. Penulis mencoba mengkolaborasikan *makeup* fantasi Cruella De Vil dengan pengantin sunda putri untuk digunakan pada kesempatan pesta malam *halloween*.

Data dikumpulkan melalui praktikum secara langsung dengan percobaan sebanyak 2 kali.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis akan mengkolaborasikan *makeup* karakter Cruella De Vil dengan pengantin sunda putri pakem yang dapat digunakan pada kesempatan pesta malam *halloween*.

Look makeup-nya akan dibuat unik dan *eye catching* dengan sentuhan corak anjing dalmatian khas film Cruella.

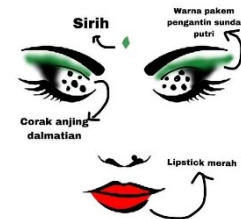
4.1.1 Moodboard



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pada *moodboard* penulis sudah menyiapkan beberapa referensi *look* juga alat dan bahan yang penulis perlukan untuk penelitian seperti *sirih*, *face painting*, serta *eyeshadow*.

4.1.2 Desain *makeup*



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Dari *moodboard* yang telah penulis buat, dihasilkanlah desain *makeup* untuk pesta malam *halloween* dari kolaborasi *makeup* Cruella de Vil dan pengantin sunda putri. Pada bagian dahi akan diberi *sirih* sebagai ikon dari *makeup* pengantin putri. Bentuk alis akan dibuat menukik tajam berwarna hitam untuk menunjukkan kesan antagonis Cruella. *Eyeshadow* akan dibuat dengan teknik *cut crease* dengan dasar warna hijau menyala dari *makeup* pengantin sunda putri dan corak anjing dalmatian dari Cruella, selain itu akan pada bagian ujung kelopak mata akan diberi warna hitam. Pengantin sunda putri dan Cruella memiliki warna *lipstick* yang sama yaitu merah, jadi bagian bibir akan diberi warna merah.

4.1.3 Langkah-langkah penelitian

4.1.3.1 Pembersihan wajah



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Wajah harus dibersihkan terlebih dahulu agar *makeup* dapat menempel sempurna. Untuk yang memiliki kulit kering dapat menggunakan pembersih yang mengandung *rose oil*, sedangkan untuk kulit berminyak hindari kandungan *essential oil*. Pembersihan dapat dibantu menggunakan kapas dan arahnya naik ke atas.

4.1.3.2 *Skin Preparation*



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Langkah ini penting dilakukan agar kulit siap menerima *makeup* dan tetap sehat. Dimulai dengan pelembab, primer, lalu pengecil pori-pori. Semua produk diaplikasikan secara merata pada wajah dan ditunggu sampai meresap dengan sempurna.

Pelembab wajib digunakan oleh semua

jenis kulit tidak hanya kulit kering saja, namun sesuaikan saja kandungannya. Primer dan pengecil pori-pori opsional sesuai kebutuhan.

4.1.3.3 Menggambar alis



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Menggambar

alis dimulai dengan 'menidurkan' rambut alis terlebih dahulu menggunakan sabun, lalu dibentuk menggunakan pensil alis, bentuknya sedikit menaik dari alis asli untuk memunculkan kesan antagonis. Warna alis yang digunakan yaitu warna hitam menyamai dengan Cruella. Setelah dibentuk, langkah terakhir yaitu dirapihkan dengan *concealer*.

4.1.3.4 Pengaplikasian *complexion*



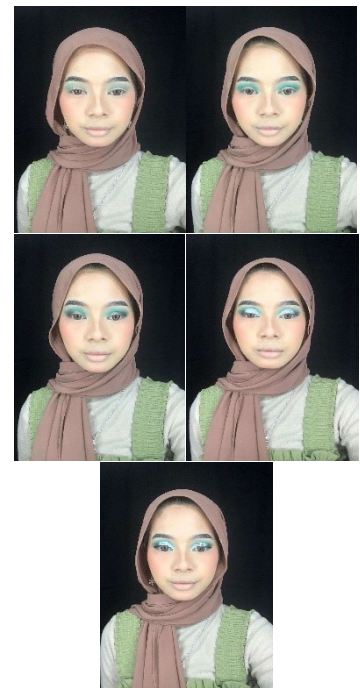
Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pengaplikasian *complexion* pesta malam *halloween*, *complexion* harus cukup tebal dan tahan lama agar semua kekurangan di wajah tertutup dan *makeup* terkesan lebih *flawless*. Ketahanan *makeup* dapat dipengaruhi oleh produk serta cara pengaplikasiannya. Pilihlah produk yang memang memiliki *claim* tahan lama dan *full coverage* serta aplikasikan dengan menggunakan jari terlebih dahulu secara merata agar *complexion* lebih meresap, lalu *blend* menggunakan *beauty sponge*. Tunggu sampai setiap langkah *complexion* kering baru dilanjutkan ke langkah selanjutnya agar kosmetika tidak menumpuk.

Pertama gunakan *foundation* yang sesuai dengan *tone* kulit agar wajah tidak menjadi abu-abu, lalu

aplikasikan *cream contour* agar wajah lebih berdimensi, untuk *makeup* Cruella, wajah dibuat sedikit persegi dengan cara menggambar *contour* lebih atas dari tulang pipi serta pada bagian rahang dengan bentuk lurus, agar lebih tajam. Lalu, gunakan *cream blush* di atas tulang pipi agar wajah lebih naik.

4.1.3.5 Pengaplikasian *eyeshadow*



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pengaplikasian *eyeshadow* akan tampak jelas kolaborasi dari Cruella dan pengantin sunda putri karena menggabungkan warna hijau khas pengantin sunda putri dan corak anjing dalmatian ikon dari Cruella. Langkah pertama yaitu

menggunakan *eyeshadow* warna hijau muda yang ditimpah dengan hijau tua khas pengantin sunda putri pakem, hal ini dilakukan agar warna yang dihasilkan menyatu dan halus.

Teknik

eyeshadow yang digunakan adalah *foxy eyes* seperti yang digunakan Cruella, yaitu membuat bentuknya menaik ke arah ujung alis yang akan membuat mata tampak tajam. Pada bagian *outer corner* diberi sentuhan warna hitam agar kesan antagonis lebih nampak, lalu dibuat *cut crease* dengan *face painting* warna putih yang kemudian ditimpah dengan shimmer putih. Pembuatan *cut crease* menggunakan kuas pipih melengkung mengikuti bentuk kelopak mata. Langkah terakhir yaitu membuat corak dalmatian di atas *cut crease* menggunakan *eyeliner* secara abstrak untuk memunculkan ikon Cruella.

4.1.3.6 Pemasangan sirih



Sumber gambar : Dokumen Pribadi
Bagian sakral *makeup* pengantin sunda putri pakem yaitu sirih pada bagian dahinya yang dipercaya dapat menangkal *bala* atau sial. Sirih dipotong berbentuk belah ketupat yang kemudian ditempel menggunakan lem bulu mata palsu.

4.1.3.7 Pemasangan bulu mata palsu



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Untuk pesta malam *halloween* digunakan bulu mata palsu yang cukup tebal agar tampilannya lebih tajam.

4.1.3.8 Pengaplikasian lipstick



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pengantin sunda putri pakem dan Cruella De Vil memiliki kesamaan pada bagian warna bibirnya yaitu merah menyala yang memberi kesan pemberani dan seksi.

Lipstick yang digunakan dapat berjenis apapun, yang terpenting bentuknya *overdrawn lips* agar bibir terkesan lebih tebal dan nampak *strong*.

4.1.3.9 Hasil akhir

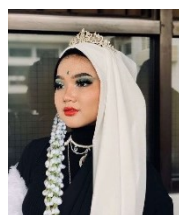
4.1.3.9.1 Hasil Eksperimen Pertama



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pada hasil eksperimen pertama masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya aksesoris dari pengantin sunda putri sehingga kesan *makeup* tersebut kurang muncul.

4.1.3.9.2 Hasil Eksperimen Kedua



Sumber gambar : Dokumen Pribadi

Pada eksperimen kedua, penulis menambah aksesoris pengantin sunda putri yaitu mahkota kecil serta ronce melati yang membuat perbandingan antara *makeup* Cruella de Vil dan pengantin sunda putri lebih seimbang.

4.2 Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kolaborasi *makeup* dekoratif pengantin sunda putri dan *makeup* fantasi Cruella de Vil dapat menghasilkan sebuah alternatif *look makeup* yang baru. *Makeup* ini dapat digunakan untuk acara pesta malam *halloween*.

Pada kegiatan *makeup* harus selalu diawali dengan pembersihan wajah karena jika kulit tidak dalam keadaan bersih, maka *makeup* tidak akan menempel dengan baik. Membersihkan wajah sebelum *makeup* penting, karena hasil *makeup* yang bagus berasal dari kulit wajah yang sehat (Alfian, 2018).

Setelah membersihkan wajah langkah yang juga menentukan ketahanan *makeup* adalah *skin preparation*. *Makeup* tanpa *skin preparation* akan menyebabkan mudah crack, tidak tahan lama, dan warnanya terkadang menjadi abu-abu Nanath Nadia (2022).

Dalam menggambar alis, perlu diperhatikan bentuknya karena bentuk alis akan mempengaruhi karakter wajah. Untuk memunculkan karakter antagonis dari Cruella de Vil, maka dibentuklah alis yang menukik (Marliah, 2022). Untuk menghasilkan bentuk alis tersebut cukup mudah yaitu dengan menutup alis menggunakan sabun atau lem terlebih dahulu lalu di-set menggunakan bedak kemudian digambar lebih naik dari alis aslinya.

Setelah menggambar alis, yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu mengaplikasikan *complexion*. Untuk menghasilkan *complexion* yang *full coverage*, Teknik dan pemilihan produk sangat penting. Langkah ini diawali dengan menggunakan primer, lalu mengaplikasikan *full coverage foundation* secara merata

menggunakan *brush* ataupun *beauty sponge*, kemudian menggunakan *cream contour* tepat di tulang pipi menuju sudut bibir untuk membentuk wajah yang lebih persegi dan tajam.

Dalam pengaplikasian *eyeshadow* dilakukan secara bertahap dari warna hijau muda hingga warna hijau tua dan diberi sentuhan hitam pada bagian *outer corner*, hal ini dilakukan agar transisi warna menyatu. Untuk pembentukan *cut crease* dapat digunakan *face painting* putih yang kemudian di-set menggunakan bedak dan Digambar corak anjing dalmatian.

Sirih yang dipasang di dahi dibentuk belah ketupat lalu ditempel menggunakan lem bulu mata. Setelah memasang sirih, dilanjutkan dengan memasang bulu mata palsu yang cukup tebal agar tampilan mata lebih tajam.

Langkah terakhir yaitu memakai *lipstick* dengan teknik *full lips* atau *overdrawn lips* yang akan memberikan kesan bibir lebih tebal dan seksi.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mengkolaborasikan 2 karakter yang kontras dapat menghasilkan sebuah alternatif *makeup look* baru dengan cara menganalisis, merancang, dan membuat terlebih dahulu.

Proses menganalisis dilakukan untuk menemukan bagian *iconic* dari masing-masing look dimunculkan dalam kolaborasi *makeup* ini, hal ini juga tentunya akan membantu proses perancangan. Pada proses perancangan, dibuat *moodboard* dan *design* terlebih dahulu untuk memudahkan kegiatan *makeup*. Proses terakhir yaitu membuat dimana penulis mulai melakukan kegiatan *makeup* sesuai *design* yang telah dibuat.

Penulis masih memiliki keterbatasan dalam mencari sumber *makeup* pengantin sunda putri pakem karena ketersediaan bahan ajar yang valid masih sangat minim. Penulis menyarankan kepada para pembaca yang berkecimpung di dunia *makeup* sejak lama dan memiliki pengetahuan mengenai pengantin sunda putri pakem dapat membuat sebuah karya ilmiah untuk menjadi acuan para perias pemula.

Referensi

- Anisa, S. (2017). Keterampilan Merias Wajah Cantik (Fancy Make up) Melalui Pelatihan Di Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Jurnal Tata Rias*, 6(01).
- Askarillah, M. (2018). *MAKE UP FANTASI BUNGA SEBAGAI SARANA PENCIPTAAN FOTOGRAFI POTRET* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Belva, Ivan. Seminar on Bandung Wedding Attire in Graha Manggala Siliwangi. 18 September 2022
- Elianti, L. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta). *E-Societas*, 7(3).
- Karja, I. W. (2021). Makna Warna. *Bali-Dwipantara Waskita*, 1(1).
- Rizky, V. M., Maulita, H. Z., Damayanti, K., & Sari, I. P. (2022, May). THE MEANING OF CLOTHING IN DISNEY FILM "Cruella de Vil" AS EMMA STONE PLAYED BY 2021. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Saleh, C. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Pustaka Universitas Terbuka*, 1.
- Yuningsih, L., & Sahlan, D. S. (2019). EFEKTIFITAS PELATIHAN TATA RIAS PENGANTIN SUNDA PUTRI DI LKP MUSTIKA KABUPATEN CIANJUR. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(3), 227-239.